

Kemampuan Gerak Dasar Renang Gaya Dada Pada Siswa Menengah Pertama

by Ahmad Muchlisin Natas

Submission date: 10-May-2021 10:12PM (UTC-0400)

Submission ID: 1583220628

File name: 10._JCES_MEI2021_ANAK_AGUNG_DKK.doc (244K)

Word count: 2476

Character count: 16368



Kemampuan Gerak Dasar Renang Gaya Dada Pada Siswa Menengah Pertama

Basic Movement Style Swimming Ability in Junior High Students

² Anak Agung Ngurah Putra Laksana*, I Wayan Adnyana, I Kadek Yudha Pranata, Ida Ayu Kade Arisanthi Dewi

¹ Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas PGRI Mahadewa Indonesia Jl. Seroja No.57, Bali, Indonesia
e-mail: agungputralaksana@gmail.com, iwayanadnyana749@gmail.com, ypbrandedwear@gmail.com,
idaayukadeearisanthidewi@gmail.com

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui keterampilan motorik dasar gaya dada siswa kelas VII 4 SMP Negeri 5 Kuta Selatan. Jenis penelitian adalah deskriptif dan kualitatif. Sampel terdiri dari 5 siswa dan 1 guru. Teknik pengumpulan data menggunakan metode triangulasi yaitu observasi, wawancara dan angket. Gunakan analisis Miles dan Hubermann, yaitu analisis model data. Melalui berbagai tahapan pengumpulan data, pengolahan data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan siswa dalam melakukan gerakan dasar gaya dada dinilai (baik). Kategorinya baik dan dapat menampung hingga 12 siswa (40%) dalam kategori yang cukup. Hasil wawancara menunjukkan bahwa proses pembelajaran merupakan yang terbesar. Karena faktor penghambat tertentu. Hasil survei menunjukkan bahwa 18 siswa (60%) termasuk dalam kategori baik, dan sebanyak 12 siswa (40%) dalam kategori baik. Gaya dada siswa mungkin meningkat atau didorong oleh mobilitas siswa.

Kata kunci: Kemampuan, Gerak Dasar, Renang Gaya Dada.

Abstract

This study aims ¹ to determine the basic movement skills of breaststroke swimming in class VII 4 SMP Negeri 5 Kuta Selatan. This type of research is descriptive qualitative. The sample consisted of 5 students and 1 teacher. The data collection technique used triangulation, namely observation, interviews, and questionnaires. The data analysis used is the analysis of Miles and Huberman, namely an interactive model of data analysis through data collection steps, data reduction, data presentation, and drawing conclusions. The results of this study indicate that the students' ability to perform the basic movements of breaststroke swimming is sufficiently maximum, namely the (good) category. With the percentage of the results of the observation score as many as 18 students (60%) were in the good category and as many as 12 students (40%) were in the sufficient category. The results of the interview data showed that the learning process was sufficiently maximal. Due to a few inhibiting factors. The results of the questionnaire data showed that as many as 18 students (60%) were in the good category and as many as 12 students (40%) were in the sufficient category. Based on the results of this study, it can be interpreted that learning breaststroke in students can be increased or encouraged by the ability of the students to move.

Keywords: Ability, Basic Motion, Chest Style Swimming.

¹ corresponding author: agungputralaksana@gmail.com

Artikel Info
Submitted: dd/mm/yy
Revised : dd/mm/yy
Accepted : dd/mm/yy
Published: dd/mm/yy

A. Pendahuluan

Olahraga, olah raga dan kesehatan memiliki ciri khas berupa aktivitas fisik (Pujiyanto et al., 2020). Aktivitas ini merupakan indikator utama aktivitas fisik (Maulana et al. 2018). Konsep pembelajaran olah raga dan motorik (olah raga) merupakan muatan penting yang perlu dipelajari oleh siswa dan guru penjas sebagai prasyarat dalam kegiatan pembelajaran.mengajar (Mustafa et al.2019).

Tujuan pendidikan jasmani di bidang kesehatan dan olahraga adalah untuk mentransformasikan anak menjadi anak yang memiliki ketrampilan praktis dan pandai menghadapi masalah sosial sehari-hari (Widodo, 2018). Pendidikan kesehatan dan jasmani memegang peranan penting dalam mewujudkan pendidikan sebagai pembangunan sepanjang hayat manusia (Arifin, 2017).

Dalam pelaksanaannya senam jasmani digunakan sebagai sarana untuk mengajarkan siswa agar tumbuh dan berkembang guna mencapai tujuan pendidikan (Purnomo Adi Pratama et al., 2020). Mata pelajaran sekolah yang terdiri dari enam mata pelajaran dan lima mata pelajaran, seperti: B. Permainan olahraga, atletik, senam, teori kesehatan dan

pembelajaran ekstrakurikuler dapat diberikan tanpa hambatan (Suherman, 2001).Mereka memiliki berbagai alat, aktivitas renang, dan pemahaman mendalam tentang olahraga renang dasar (Alvian & Nuruddin, 2019).

Keterampilan berasal dari saat seseorang melakukan aktivitas. Materi yang sama diajarkan (Paramitha & Anggara, 2018): Kemampuan adalah kemampuan bawaan yang bermula sejak lahir atau hasil belajar menyelesaikan pekerjaan. Kemampuan ini meliputi kemampuan fisik dan mental. (Kamadi, 2020) juga percaya bahwa kemampuan adalah tanggung jawab. Bertanggung jawab atas karakteristik yang luas dan stabil untuk melakukan tugas fisik dan mental secara maksimal, dan menurut (Illahi, 2019) kemampuan tersebut merupakan kemampuan seseorang untuk melakukan berbagai aktivitas dalam bekerja..

Berdasarkan pendapat ahli tersebut dapat disimpulkan bahwa kemampuan adalah kecakapan atau kesanggupan yang diperlukan seseorang untuk melakukan kegiatan atau aktivitas secara maksimal pada tugas fisik atau mental dalam melakukan aktifitas.

(Mustafa & Dwiyo, 2020) meyakini bahwa menguasai keterampilan motorik

dasar sangat penting pada usia yang sangat muda, karena apabila anak belum dapat sepenuhnya mempelajari keterampilan motorik dasar maka akan menghadapi berbagai kendala dalam belajar dan menggunakan keterampilan motorik yang berbeda. Lakukan tindakan kompleks di masa depan, seperti mengajarkan keterampilan motorik (motorik) nanti.

Gerakan dasar yang paling sering dilakukan anak dalam aktivitas apapun adalah gerakan dasar, antara lain berjalan, berlari, melompat, dan melompat. Dalam kehidupan sehari-hari sejak masa kanak-kanak hingga dewasa, masyarakat selalu melakukan gerakan motorik dasar (Dimiyati, 2017).

Menurut Arifin (2013: 04), ia meyakini bahwa gerakan dasar merupakan fondasi dari berbagai keterampilan, dan keterampilan tersebut memang memerlukan orientasi, pembelajaran, dan pengembangan agar anak dapat melaksanakannya dengan cepat. Ini dapat membantu anak-anak menghindari ketergantungan pada orang lain dan menyimpulkan bahwa latihan dasar adalah metode latihan potensial mulai dari keterampilan motorik sederhana hingga kompleks.

Siswa renang membutuhkan gerakan dasar. Renang dapat dilakukan sejak kecil

hingga dewasa bahkan hingga usia lanjut (Erliza, 2018). Menurut (Rizkiyansyah & Mulyana, 2019): “Renang merupakan olah raga yang sudah dikenal luas sejak zaman prasejarah. Menurut (Arhesa), 2020” Renang dibedakan menjadi jenis olah raga atau gaya. Empat metode renang yang umum digunakan: merangkak maju (gaya bebas), gaya dada (katak), gaya punggung dan lumba-lumba (kupu-kupu) (Alvian & Nuruddin, 2019).

Pandangan lain adalah bahwa renang merupakan suatu ketrampilan olah raga yang dilakukan di dalam air untuk mencapai hiburan, rekreasi, dan kesuksesan nasional dan internasional (Thomas, 2013). Misalnya melalui merangkak (gerakan bebas), gaya dada (katak), gerakan mundur, dan gaya lumba-lumba (kupu-kupu). Dalam proses pembelajaran dan sebagai olah raga, Anda dapat berenang untuk mengisi waktu luang Anda. (Phaseary & Syaranamual, 2020) mengatakan ada 5 teknik pembesaran payudara: 1) gerakan meluncur; 2) gerakan kaki; 3) gerakan tangan; 4) pernafasan; 5) Mengoordinasikan gerakan.

Menurut (Wulandari, 2014) masa usia sekolah menengah pertama bertepatan dengan masa remaja. Masa remaja merupakan masa yang banyak menarik perhatian karena sifat-sifat khasnya dan

perannya yang menentukan dalam kehidupan individu dalam masyarakat orang dewasa.

Masa remaja di bagi menjadi beberapa bagian, yakni masa remaja awal merupakan masa remaja dengan kemampuan yang dimiliki oleh siswa terlihat lebih menurun. Sering kali siswa cenderung lebih pesimis, malas dalam bekerja dan sebagainya. Untuk itu dalam tahap ini, perlu adanya dorongan dan dukungan dari guru agar dapat meningkatkan semangat serta kemampuan yang dimiliki oleh siswa (Adriansyah & Rahmi, 2012). Selanjutnya tahap remaja madya dimana tahap ini seorang siswa sudah menyadari arti kehidupan serta dapat menentukan jati diri mereka (Wulandari, 2014). Pada tahapan ini, seorang guru diharapkan dapat membimbing siswa agar mencapai arah dan tujuan yang diinginkannya.

Berdasarkan observasi di SMP Negeri 5 Kuta Selatan, terdapat beberapa siswa yang masih *stug* pada masa remaja awal. Siswa cenderung tidak memiliki kemampuan dalam melakukan aktifitas olahraga khususnya pada saat mata pelajaran praktik renang. Mereka cenderung menganggap remeh pelajaran tersebut. Mereka beranggapan renang dapat dilakukan siapa saja tanpa teknik yang khusus. Untuk itu,

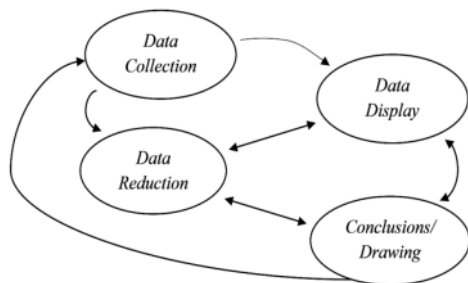
perlu adanya tinjauan serta analisis khusus yang perlu dilakukan dalam melihat kemampuan siswa SMP 5 Kuta Selatan dalam melakukan gaya renang dada.

B. Metode Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui kemampuan gerak dasar renang gaya dada pada siswa kelas VII 4 SMP Negeri 5 Kuta Selatan. Jenis penelitian merupakan deskriptif kualitatif. Adapun informan dalam penelitian ini adalah 30 siswa dari SMP Negeri 5 Kuta Selatan.

Instrumen tes yang digunakan dalam penelitian ini berupa pengamatan dan perhitungan langsung, data skunder yang digunakan yaitu data wawancara dan kuesioner. Teknik pengumpulan data menggunakan triangulasi yaitu observasi, wawancara, dan kuesioner.

Adapun analisis data yang digunakan yaitu analisis Miles dan Huberman yaitu analisis data model interaktif yang melalui langkah-langkah pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Pola analisis interaktif yang dikemukakan oleh miles dan Huberman dalam (Nugrahani et al., 2014) dapat dilihat dalam gambar berikut:



Gambar.3.1. Analisis Data Model Interaktif.

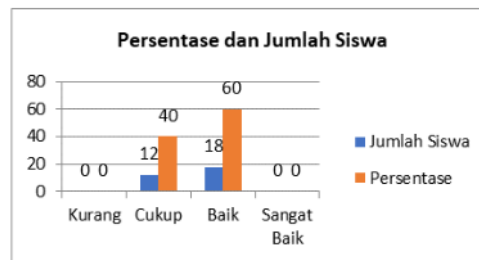
(Sumber: Miles dan Huberman dalam Nugrahani, 2014)

C. Hasil dan Pembahasan

Hasil

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kemampuan siswa dalam melakukan senam dasar dada cukup kuat, yaitu pada kategori baik. Hasil wawancara menunjukkan bahwa proses pembelajaran merupakan yang terbesar karena berbagai faktor penghambat. Hasil survei menunjukkan sebanyak 18 siswa (60%) dalam kategori memenuhi syarat dan sebanyak 12 siswa (40%) dalam kategori memenuhi syarat..

No.	Rentang Skor	Kategori	Jumlah Siswa	Persentase Siswa	Ketuntasan Siswa
1.	90 – 100	Sangat Baik	0 siswa	0%	60% mampu melakukan gerak dasar renang gaya dada
2.	75 – 89	Baik	18 siswa	60%	
3.	60 - 74	Cukup	12 siswa	40%	40% siswa belum Mampu melakukan gerak dasar
4.	0 – 59	Kurang	0 siswa	0%	
Jumlah			30 siswa	100%	100%



Dari data yang di diperoleh pada saat observasi nilai yang didapat cukup baik. Kriteria ketuntasan siswa dengan nilai 75 dikategorikan Baik. Peneliti menggunakan data kriteria ketuntasan minimal dari guru penjaskes kelas VII 4 SMP Negeri 5 Kuta Selatan.

No	Kriteria atau nilai	Jumlah siswa
1.	Siswa yang mendapatkan nilai diatas KKM 75	18 siswa
2.	Siswa yang mendapatkan nilai dibawah KKM 75	12 siswa
Jumlah		30 siswa

Dari data penelitian kuesioner yang di rangkum sebanyak 30 siswa kelas VII 4 SMP Negeri 5 Kuta Selatan mengirimkan jawabannya melalui aplikasi media sosial whatsapp. Dari hasil nilai yang di dapat siswa kelas VII 4 lebih banyak diatas nilai KKM. Sebanyak 18 siswa mendapatkan nilai diatas KKM dan sebanyak 12 orang siswa mendapatkan nilai dibawah KKM.

Dari hasil kuesioner tersebut, siswa sudah mampu menjawab beberapa

pertanyaan. Dari 30 siswa kelas VII 4 SMP Negeri 5 Kuta Selatan tidak ada siswa yang mampu menjawab semua pertanyaan dengan benar dan jelas. Dengan nilai maksimal kuesioner adalah 100, siswa hanya mampu pada nilai 80.

Berdasarkan data diatas, maka dapat disimpulkan bahwa siswa kelas VII 4 SMP Negeri 5 Kuta Selatan sudah mampu menjawab dengan benar. Kemampuan memahami gerak dasar renang gaya dada dengan kualifikasi baik, terbukti dari hasil sebaran kuesioner rata – rata nilainya 75 – 80.

Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui bahwa kemampuan siswa dalam melakukan gerak dasar pada olahraga renang gaya dada berkategori baik dengan nilai persentase sebanyak 60%. Artinya, ketika siswa memiliki kemampuan yang baik, tentu akan berdampak baik juga pada hasil pencapaian yang mereka peroleh. Pernyataan tersebut senada dengan (Pasaribu & Daulay, 2018) yang mengatakan bahwa siswa dapat melakukan gerak dasar yang baik ketika memiliki kemampuan yang baik pula. Kemampuan siswa berasal dari dalam dirinya masing-masing yang memiliki kesanggupan dalam melakukan suatu aktivitas dalam hal ini

ialah aktifitas renang (Maulana et al., 2018). Semakin baik kemampuan siswa, maka akan semakin baik/tepat pula cara siswa dalam melakukan teknik gerak dasar pada renang gaya dada.

Namun, terdapat 40% siswa yang mendapat nilai dibawah standar pencapaian pada saat penelitian yang menggunakan aplikasi *whatsapp*. Artinya terdapat beberapa faktor yang dapat menjadi pertimbangan diantaranya terdapat siswa yang masih berada di fase remaja awal. Sehingga perlu dilakukan bimbingan oleh guru kepada siswa agar ketika kemampuan yang dimiliki siswa menurun dapat meningkat kembali.

Dengan melakukan gerak dasar pada renang gaya dada yang sesuai, maka gerakan-gerakan pada olahraga renang selanjutnya akan dapat dilakukan dengan baik pula sesuai dengan teknik-teknik yang telah ditentukan. Untuk melakukan teknik yang sesuai diperlukan kemampuan yang baik pula agar teknik-teknik yang diajarkan dapat dilakukan dengan benar.

D. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan peneliti yang berfokus pada kemampuan gerak dasar renang gaya dada pada siswa kelas VII 4 SMP Negeri 5 Kuta

Selatan sudah cukup baik. Dari hasil ketiga data observasi, wawancara dan hasil kuesioner menghasilkan kesamaan data yang cukup maksimal (baik) dapat dilihat dari data tabel dan hasil wawancara diatas. Kemampuan gerak dasar renang gaya dada pada siswa kelas VII 4 SMP Negeri 5 Kuta Selatan dari data observasi ditemukan siswa dengan kategori sangat baik.

7 Daftar pustaka

Adriansyah, M. A., & Rahmi, M. (2012). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Moralitas Remaja Awal. *Psikostudia : Jurnal Psikologi*, 1(1), 1. <https://doi.org/10.30872/psikostudia.v1i1.2122>

1
Alvian, R., & Nuruddin, A. A. (2019). Hubungan Kekuatan Otot Lengan Dan Kekuatan Otot Perut Terhadap Penguasaan Teknik Dasar Renang Gaya Dada. *JPOS (Journal Power Of Sports)*, 2(2), 27–31. <https://doi.org/http://doi.org/10.25273/jpos.v2i2.4970>

Arhesa, S. (2020). Pengaruh Model Pembelajaran Directive Instruction Terhadap Keterampilan Gerak Dasar Renang Gaya Dada. *Seminar Nasional Pendidikan*, 864–869. <https://prosiding.unma.ac.id/index.php/>

<http://ejurnal.ubharajaya.ac.id/index.php/JCESPORTS>

semnasfkip/article/view/397/380
1
Arifin, S. (2017). Peran Guru Pendidikan Jasmani Dalam Pembentukan Pendidikan Karakter Peserta Didik. *Multilateral Jurnal Pendidikan Jasmani Dan Olahraga*, 16(1). <https://doi.org/10.20527/multilateral.v16i1.3666>

Dasar, P., Jakarta, U. N., Universitas, K., Jakarta, N., Muka, J. R., Gadung, P., & Timur, K. J. (2018). *Pembelajaran Gerak dasar dalam pembelajaran Pendidikan jasmani , olahraga , dan kesehatan di sekolah dasar melalui Permainan*. 254–258.

1
Dimiyati, A. (2017). Pengembangan Model Permainan Atletik Anak Dalam Pembelajaran Gerak Dasar Lari Bagi Siswa Berkebutuhan Khusus (Tunarungu) Di SLB Negeri Kabupaten Karawang. *Journal Sport Area*, 2(2), 19–26. [https://doi.org/https://doi.org/10.25299/sportarea.2017.vol2\(2\).1031](https://doi.org/https://doi.org/10.25299/sportarea.2017.vol2(2).1031)

Erliza, Y. (2018). Peningkatan Pembelajaran Gerak Dasar Renang Dengan Pendekatan Bermain Siswa Kelas Iv Sdn 125 Kecamatan Pekanbaru Kota , Kota. *Jurnal Educhild: Pendidikan Dan Sosial*, 7(2), 107–112.

1
Illahi, Y. K. (2019). Kontribusi Koordinasi

- Mata Tangan , Keseimbangan , dan Kecepatan Terhadap Kemampuan Dribbling Bolabasket. *JP&O (Jurnal Pendidikan Dan Olahraga)*, Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Padang, 2(1), 142–148.
- Kamadi, L. (2020). Kontribusi Kondisi Fisik Terhadap Kemampuan Servis Bawah Dalam Permainan Bolavoli. *Contribution of Physical Conditions to Lower Service Ability in Volleyball Games. Journal Coaching Education Sports*, 1(2), 151–160. <https://doi.org/https://doi.org/10.31599/jces.v1i2.369>
- Kusumawati, O. (2017). Pengaruh Permainan Tradisional Terhadap Peningkatan Kemampuan Gerak Dasar Siswa Sekolah Dasar Kelas Bawah. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Dasar*, 4, 124–142. <https://doi.org/https://doi.org/10.24042/terampil.v4i2.2221>
- Maulana, A., Azhari, A., & Darmawan, A. (2018). Pengembangan Model Latihan Renang Berbasis Mobile Learning Untuk Mahasiswa Pendidikan Jasmani. *Bravo's Jurnal*, 6(4), 150–155. <http://www.ejournal.stkipjb.ac.id/index.php/penjas/article/view/973>
- Mustafa, P. S., & Dwiyogo, W. D. (2020). Kurikulum Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan di Indonesia Abad 21. *JARTIKA Jurnal Riset Teknologi Dan Inovasi Pendidikan*, 3(2), 422–438. <https://doi.org/10.36765/jartika.v3i2.268>
- Mustafa, P. S., Winarno, M. E., & Supriyadi. (2019). Penilaian Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan pada Sekolah Menengah Pertama Negeri Kota Malang. *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, Dan Pengembangan*, 4(10), 1364–1379. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.17977/jptpp.v4i10.12845>
- Nugrahani, Farida, & Hum, M. (2014). *Metode Penelitian Kualitatif*. Cakra Books.
- Paramitha, S. T., & Anggara, L. E. (2018). Revitalisasi Pendidikan Jasmani untuk Anak Usia Dini melalui Penerapan Model Bermain Edukatif Berbasis Alam. *JURNAL PENDIDIKAN JASMANI DAN OLAHRAGA*. <https://doi.org/10.17509/jpjo.v3i1.10612>
- Pasaribu, A. M. N., & Daulay, D. E. (2018). Pengaruh Permainan Lari Estafet terhadap Kemampuan Gerak Dasar Motorik Kasar Siswa Kelas 3 SDN

- Karet II Kabupaten Tangerang. *Jurnal Prestasi*, 2(4), 9–14. <https://doi.org/10.24114/jp.v2i4.11909>
- Pujianto, D., Sutisyana, A., Arwin, A., & Nopiyanto, Y. E. (2020). Pengembangan Model Latihan Passing Sepakbola Berbasis Sasaran Teman. *Journal Coaching Education Sports*, 1(1), 1–12. <https://doi.org/10.31599/jces.v1i1.81>
- Purnomo Adi Pratama, Budiman Agung Pratama, Setyo Harmono, & Septyaning Lusianti. (2020). Survei Implementasi Pembelajaran Pendidikan Jasmani Berdasarkan Kurikulum 2013 Di SMP Se Kecamatan Kertosono. *Journal Coaching Education Sports*, 1(2), 63–70. <https://doi.org/10.31599/jces.v1i2.334>
- Rizkiyansyah, A., & Mulyana, B. (2019). Pengaruh Media Papan Luncur dan Pull Buoy Pola Metode Drill terhadap Hasil Belajar Teknik Dasar Renang Gaya Bebas. *Jurnal Kepelatihan Olahraga*, 11(2), 112–123. <https://doi.org/10.17509/jko-upi.v11i2.20311>
- Suherman, W. S. (2001). Pengembangan Kurikulum Pendidikan Jasmani. *Yogyakarta: Fik Uny*.
- Tahapary, J. M., & Syaranamual, J. (2020). Latihan Teknik Dasar Dapat Meningkatkan Hasil Renang Gaya Bebas. *Jargaria Sprint: Journal Science of Sport and Health*, 1(1), 30–38.
- Thomas, G. D. (2013). *Renang: Tingkat Penula*. PT. Raja Grafindo Persada.
- Widodo, A. (2018). Makna Dan Peran Pendidikan Jasmani Dalam Pembentukan Insan. *Jurnal Motion*, 9(1), 53–60. https://www.researchgate.net/publication/329442726_MAKNA_DAN_PERAN_PENDIDIKAN_JASMANI_DALAM_PEMBENTUKAN_INSAN_YANG_MELEK_JASMANIAHTER-LITERASI_JASMANIAHNYA
- Wulandari, A. (2014). Karakteristik Pertumbuhan Perkembangan Remaja dan Implikasinya Terhadap Masalah Kesehatan dan Keperawatannya. *Jurnal Keperawatan Anak*, 2(1), 39–43. <https://jurnal.unimus.ac.id/index.php/JKA/article/view/3954>
- <http://ejournal.ubharajaya.ac.id/index.php/JCESPORTS>

Kemampuan Gerak Dasar Renang Gaya Dada Pada Siswa Menengah Pertama

ORIGINALITY REPORT

17%

SIMILARITY INDEX

16%

INTERNET SOURCES

8%

PUBLICATIONS

7%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1 ejournal.ubharajaya.ac.id Internet Source 7%

2 explore.openaire.eu Internet Source 2%

3 Submitted to Universitas Negeri Jakarta Student Paper 2%

4 Submitted to Universitas Muria Kudus Student Paper 1%

5 eprints.ums.ac.id Internet Source 1%

6 Submitted to Konsorsium Turnitin Relawan Jurnal Indonesia Student Paper 1%

7 e-journals.unmul.ac.id Internet Source 1%

8 id.123dok.com Internet Source 1%

repository.radenintan.ac.id

9

Internet Source

1 %

10

www.aipkind.org

Internet Source

1 %

11

Submitted to Institut Teknologi Nasional
Malang

Student Paper

1 %

Exclude quotes On

Exclude matches < 1%

Exclude bibliography On